

**HUBUNGAN KADAR LAKTAT DENGAN KEJADIAN
MORTALITAS PASIEN SEPSIS DI *INTENSIVE CARE UNIT* RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2018**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

SRI FADILLA

NO.BP. 1510312015

PEMBIMBING I : Dr. dr. Efrida, Sp.PK., M.kes

PEMBIMBING II : Dr. Endrinaldi, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN LACTATE LEVELS WITH THE MORTALITY INCIDENT IN SEPTIC PATIENTS AT INTENSIVE CARE UNIT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2017-2018

By
Sri Fadilla

Sepsis is the leading cause of death for critically ill patients admitted to the ICU. The cause of death in sepsis is multiple organ dysfunction due to tissue hypoperfusion caused by excessive inflammatory response in sepsis which causes inadequate tissue oxygen resulting in hypoxia. This can increase lactate levels because glycolysis mostly occurs anaerobically. The aims of this study is to determine the relationship of lactate levels with the incidence of mortality in septic patients.

This study is an analytical study with cross-sectional design of 23 patients with sepsis who have been treated at the ICU Hospital Dr. M. Djamil Padang from 2017-2018. The lactate levels obtained are presented in the form of mean \pm standard deviation (SD). Data were analyzed by independent T test. The value of $p < 0.05$ indicates that there is a significant relationship between the two variables.

The results showed male sepsis patients were 60.9% more than female patients 39.1%. The mean age of patients is 58 years. Most sepsis patients experience hyperlactatemia (91.3%). The mean lactate level of sepsis patients was 5.1 mmol / L. The mortality rate of sepsis patients in the ICU Dr. M. Djamil Padang is still high (82.6%). The results of the analysis showed a significant difference between the mean lactate levels of sepsis patients who died and those who did not die with a p value of 0.021 ($p < 0.05$)

This study shows there is relationship between lactate levels and the incidence of mortality in septic patients.

Keywords: lactate, mortality, sepsis, ICU

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR LAKTAT DENGAN KEJADIAN MORTALITAS PASIEN SEPSIS DI *INTENSIVE CARE UNIT* RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2018

Oleh
Sri Fadilla

Sepsis merupakan penyebab kematian utama pasien sakit kritis yang dirawat di ICU. Penyebab kematian pada sepsis adalah terjadinya disfungsi organ multipel disebabkan hipoperfusi jaringan akibat respons inflamasi berlebihan yang menyebabkan tidak adekuatnya oksigen jaringan sehingga terjadi hipoksia. Hal ini dapat meningkatkan kadar laktat karena glikolisis sebagian besar terjadi secara anaerob. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar laktat dengan kejadian mortalitas pasien sepsis.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain potong lintang terhadap 23 penderita sepsis yang dirawat di ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018. Kadar laktat yang didapat disajikan dalam bentuk rata-rata (mean) \pm standar deviasi (SD). Data dianalisis dengan uji T independent. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan terdapatnya hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Hasil penelitian ini mendapatkan pasien sepsis laki-laki 60,9% lebih banyak dibanding pasien perempuan 39,1%. Rata-rata usia pasien adalah 58 tahun.

Sebagian besar pasien sepsis mengalami hipelaktatemia (91,3%). Rata-rata kadar laktat pasien sepsis adalah 5,1 mmol/L. Angka kejadian mortalitas pasien sepsis di ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang masih tinggi (82,6%). Hasil analisis adanya perbedaan bermakna antara rata-rata kadar laktat pasien sepsis yang meninggal dan yang tidak meninggal dengan nilai $p = 0,021$ ($p < 0,05$)

Simpulan penelitian adalah terdapat hubungan bermakna antara kadar laktat dengan kejadian mortalitas pasien sepsis.

Kata kunci : laktat, mortalitas, sepsis, ICU